

BAB III

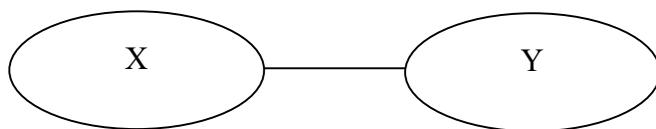
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik, yang kemudian dideskripsikan. Penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu.”⁷⁰ Dari metode dan jenis penelitian dijelaskan di atas, maka dari itu penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu Pengaruh karir dalam pembentukan keluarga sakinah di kota Banjarmasin. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai respon atau sampel.

Dari penelitian ini terdapat dua variabel, adapun variabel-variabel tersebut tergambar dalam desain penelitian seperti di bawah ini:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



⁷⁰Zulganef, (2018). *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta), hlm. 58

Keterangan:

X: Karir

Y: Keluarga Sakinah

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil⁷¹. Dengan demikian melalui pendekatan ini akan diperoleh signifikan hubungan antar variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menjadikan Kota Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, Pengaruh Karir Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Kota Banjarmasin, apa yang melatar belakangi permasalahan tersebut, serta bagaimana pengaruh pekerjaan dari isteri dan bagaimana besar pengaruh Wanita karir dalam pembentukan keluarga sakinah.

Waktu penelitian dilakukan berdasarkan kesepakatan peneliti dengan informan yang nantinya dengan cara *interview* (wawancara), kuesioner (angket),

⁷¹Hartono, Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. (Yogyakarta: BFEE 2011). hlm. 85

observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya⁷². Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita karir (istri bekerja)⁷³. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 53.214 ribu perempuan yang bekerja yang bertempat tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi. Sampel Penelitian Menurut Sugiyono “*sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang*

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: 2019). hlm. 137

⁷³Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 130

dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel menggunakan *probably sampling* dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi karena populasi dianggap homogen. Jadi sampel penelitian ini sebanyak 65 orang wanita karir dan telah berumah tangga di kecamatan Banjarmasin Timur.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data yang digali dalam penelitian ini yakni Pengaruh Karir Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah. Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Di mana dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti.⁷⁴ Metode dapat melalui kuesioner (angket) dari referensi terkait dengan wanita keluarga karir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuesioner (angket)⁷⁵. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner (angket).

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu:

⁷⁴Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi*, Tesis, serta Disertasi, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), hlm. 71

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: 2019), hlm. 137

terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal⁷⁶.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 4, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Tabel 3.1
Skor skala likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat Setuju (SS)	4

Tabel 3.2
Kisi – kisi umum Instrumen variabel penelitian

No.	Variabel penelitian		Sumber Data	Instrumen
	X	Y		
1	Karir	Keluarga Sakinah	Angket	Angket

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: 2019), hlm. 142.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No.	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Item
1	Gaji dan Kompensasi	1	1
2	Pengakuan dan Penghargaan	2	1
3	Pertumbuhan dan Pengembangan Karir	3	1
4	Keseimbangan Kerja-Hidup	4	1
5	Kesempatan Belajar dan Pengembangan Keterampilan	5	1
6	Prestasi dan Status Sosial	6	1
7	Pengaruh Positif	7	1
8	Ketertarikan pada Bidang Pekerjaan	8	1
9	Kontrol dan Otonomi	9	1
10	Komunikasi yang Baik	10	1
11	Saling Pengertian dan Empati	11	1
12	Penerimaan dan Penghargaan	12	1
13	Batas-batas dan Privasi	13	1
14	Kerjasama dan Pembagian Tugas	14	1
15	Kepercayaan dan Kesetiaan	15	1
16	Kerukunan dan Kompromi	16	1
17	Bantuan Sosial dan Dukungan	17	1
18	Pendidikan dan Pengetahuan	18	1
19	Religiusitas atau Keyakinan Keagamaan	19	1
20	Manajemen Stres dan Kesabaran	20	1

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Validitas merupakan suatu sifat alat ukur yang menunjang tingkat ketepatan, keamatan dan keabsahan suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Untuk menguji validitas kuesioner, peneliti mencari korelasi antar skor butir pertanyaan dan total skor konstruk dengan bantuan *software* yaitu SPSS. Pada penelitian ini SPSS yang digunakan adalah IBM SPSS versi 23.

Pada *software* SPSS pengukuran validitas menggunakan korelasi bivariate melalui *pearson correlation (moment product correlation)*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $N - 2$, $\alpha = 0,05$. N diketahui sebagai jumlah sampel.

Untuk membuktikan bahwa data kuesioner valid atau tidak adalah dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka indikator kuesioner dinyatakan valid. Sedangkan indikator kuesioner dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel.

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.⁷⁷

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut

⁷⁷Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA,2014), h 352

dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda.

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas Instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software* SPSS dengan tolak ukur jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$, maka kuesioner atau angket dapat dikatakan reliabel.

G. Analisis Data

Analisis data sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan atau hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan yang akan dipertanggungjawabkan. Menurut Moeleong, Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁸

Metode *structural equation modeling* (SEM) dengan program Lisrel yang modelnya terdiri dari variabel laten eksogen dan variabel laten endogen diuji secara bersamaan. Apabila uji validitas dan reliabilitas telah dilakukan dan hasil yang diperoleh valid, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan model secara menyeluruh dalam lisrel yang bisa disebut *odness of fit* (GOF).

⁷⁸ Lexy, J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt Remaja Roda Karya, 2008), h. 103

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot X^2 - (\sum X)^2) - (N \cdot Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi Product-Moment
 N : Banyaknya responden
 X : jumlah skor asli variabel X
 Y : Jumlah skor asli variabel Y
 $\sum XY$: jumlah hasil skor X dan Y

Setelah memperoleh “r” dari hasil perhitungan (rhitung), maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria pengujian sebagai berikut: “jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_1 diterima. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 65 responden sehingga harga $r_{tabel} = 0,2638$. Apabila terjadi korelasi, maka memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan cara sederhana.

⁷⁹Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), h. 147.

Tabel 3.4
Interpretasi Angka Indeks Korelasi *Product Moment*

Besar "r" Product Momen	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi tetapi sangat lemah/sangat rendah
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah/rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang/cakupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat/sangat tinggi

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁰

b. Uji Signifikansi Parsial (uji Statistik T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, h. 97.

Uji t dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Quick Look: apabila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, dan derajat kepercayaan sebesar 5% maka H_0 dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain H_a diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.
- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka H_a diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen.

